

ANALISIS BUTIR SKALA NEO-PI-R

¹Indah Mulyani

²Adi Sulaiman

¹Universitas Gunadarma, Indah_mulyani@staff.gunadarma.ac.id

²Universitas Gunadarma, Indah_mulyani@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Kepribadian merupakan salah satu aspek psikologis yang penting dalam memprediksi banyak perilaku manusia, termasuk perilaku manusia dalam dunia industri dan organisasi seperti gaya kepemimpinan individu, performansi kerja, prokrastinasi ataupun perilaku cyberloafing. Salah satu jenis kepribadian pada individu adalah Big Five yang dan kini telah berganti nama menjadi New Five Factor Inventory (NEO-PI). Pengembangan alat ukur mengenai NEO PI-R guna kepentingan asesmen dalam dunia industri dan orgnisasi menjadi tujuan utama penelitian ini. Reponden dalam penelitian ini berjumlah 194 responden yang diperoleh melalui pengambilan data dengan menggunakan google form. Analisis uji validitas isi, daya diskriminasi item, serta reliabilitas digunakan untuk melihat efektivitas setiap item dalam skala NEO-PI. Hasil analisis menunjukkan bahwa 63 dari 91 item direvisi oleh peneliti. Terdapat 18 dari 240 item yang memiliki koefisien daya diskriminasi di bawah 0,2 dengan koefisien reliabilitas alpha berstrata berkisar dari 0,785 – 0,948. Meskipun terdapat 18 item yang gugur, hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan alpha berstrata, menunjukkan koefisien reliabilitas setiap dimensi NEO PI-R >0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa alat ukur NEO PI-R dapat diandalkan untuk pengukuran kepribadian individu secara umum melalui self-report. Situasi dan kondisi pengisian kuesioner harus dipertimbangkan oleh penelitian sleanjutnya mengingat banyaknya jumlah item yang disajikan. Uji validitas konstruk juga perlu dilakukan dalam penelitian selanjutnya, mengingat alat ukur NEO PI-R merupakan bentuk skala adaptasi.

Kata Kunci: Skala NEO PI-R, Reliabilitas, Validitas

PENDAHULUAN

Kepribadian mendasari atau merupakan penyebab terjadinya perilaku individu yang berasal dari dalam diri maupun pengalaman individu (Allen, 2003). Menurut Feist dan Feist (2006), kepribadian adalah suatu pola yang relatif menetap di dalam diri individu yang akan menghasilkan beberapa perilaku yang bersifat konsisten. Kepribadian merupakan salah satu aspek psikologis yang penting dalam memprediksi banyak perilaku manusia, termasuk perilaku manusia dalam dunia industri dan organisasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kepribadian mampu memprediksi gaya kepemimpinan individu, performansi kerja, perilaku prokrastinasi (menunda-nunda pekerjaan), dan perilaku *cyberloafing* (mengakses internet di luar kepentingan pekerjaan) (Bono, Hooper, & Yoon, 2012; Hassan, Asad, Hoshino, 2016; Sheikh, Aghaz, & Mohammadi, 2019; Steel, Brothen, & Wambach, 2001). Hal ini membuktikan bahwa pentingnya informasi mengenai kepribadian individu sebagai pekerja guna memprediksi kemampuan serta perilakunya yang berkaitan dengan

industri dan organisasi tempat individu bekerja.

Pada tahun 1985, McCrae dan Costa mengatakan terdapat lima dimensi kepribadian individu yaitu *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan *Big Five* yang dan kini telah berganti nama menjadi *New Five Factor Inventory* (NEO-PI) (Feist & Feist, 2009). Saat ini, NEO-PI berubah menjadi NEO PI-R (*The Revised NEO Personality Inventory*) yang mengukur lima dimensi kepribadian yang digambarkan melalui faset-faset di setiap dimensinya (McCrae & Costa, 1992). Terdapat dua versi NEO PI-R, yaitu form S (berupa *self-report*) dan form R (ditunjukkan bagi penilai/observer). Skala NEO PI-R form S terdiri dari 240 item dengan menggunakan skala Likert dengan rentang satu sampai dengan lima.

Pengembangan alat ukur NEO PI-R di Indonesia sudah dimulai oleh Halim, Derksen, dan der Staak (2004) melalui sebuah studi komparasi pada dua kelompok responden, yaitu kelompok mahasiswa dan kelompok pasien kanker payudara. Kelompok mahasiswa yang terlibat sebanyak 341 orang mahasiswa dengan rentang usia 17-21 tahun (65 pria dan 276 wanita) dan seluruhnya berasal dari fakultas Psikologi Universitas Katolik Atmajaya. Kelompok pasien kanker payudara yang terlibat sebanyak 106 orang dengan beragam latar belakang pendidikan dan memiliki rentang usia 25-71 tahun yang berasal dari anggota Yayasan Kanker Indonesia serta pasien tiga rumah sakit di Jakarta yaitu RS Fatmawati, RS Dharma Nugraha, dan RS Kramat 128. Uji validitas yang dilakukan menggunakan uji *congruence* dan diperoleh koefisien *congruence* antara 0,91-0,96 untuk masing-masing dimensi. Sedangkan untuk uji

reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien sebesar 0,75-0,90 untuk masing-masing dimensi pada dua kelompok responden.

Pengembangan serupa dilakukan pada tahun yang sama oleh Kartasasmita (2004) dengan melibatkan responden sebanyak 273 orang (105 pria dan 168 wanita) berusia sekitar 22-35 tahun dan mayoritas responden berprofesi sebagai mahasiswa (156 orang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha dari setiap dimensi berada dalam rentang 0,74-0,90. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai reliabilitas dimensi dan faset sampel individu dewasa di Jakarta lebih rendah dari nilai reliabilitas dimensi dan faset sampel normatif. Pada tingkat faset, median koefisien alpha sampel individu dewasa muda di Jakarta adalah 0,58 (Range=0,22-0,74).

Pengembangan berikutnya dilakukan oleh Wicaksana, Novasari, dan Octafiany (2019) dengan menggunakan 520 responden penelitian yang memiliki usia berkisar 16 – 59 tahun dan beragam latar belakang pekerjaan serta pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91 dari 240 item dinyatakan gugur dikarenakan memiliki koefisien daya diskriminasi item yang buruk ($<0,2$). Banyaknya item yang gugur atau tidak dapat digunakan dalam pengukuran kepribadian *Big Five* pada penelitian sebelumnya serta masih jarang pengembangan alat ukur mengenai NEO PI-R guna kepentingan asesmen menjadi salah satu alasan bagi tim peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan berupa uji validitas dan reliabilitas kembali guna penyempurnaan alat ukur NEO PI-R.

METODE PENELITIAN

Persiapan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Wicaksana, Novasari, dan Octafiany (2019), diketahui bahwa terdapat beberapa kalimat terjemahan yang dianggap kurang tepat sehingga dapat menurunkan validitas serta daya diskriminasi item NEO PI-R. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan item-item yang gugur pada penelitian tersebut, yaitu sebanyak 84 item, ditambah dengan 7 item lainnya yang tidak gugur dengan cara menerjemahkan ulang menjadi kalimat terjemahan yang lebih tepat.

Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu penilaian kesesuaian item dengan konstruk variabel (dimensi/faktor) yang mengacu pada *expert judgement*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan validitas tampilan guna melihat permasalahan tampilan luar instrumen alat tes, seperti permasalahan jenis dan ukuran huruf, tata letak, kejelasan instruksi pengisian tes, dan penggunaan lembar jawaban yang mudah. Azwar (2016) mengungkapkan bahwa pemberian perhatian pada hal-hal tersebut mampu meningkatkan apresiasi individu terhadap tes sehingga mampu meningkatkan motivasi individu dalam menjawab pernyataan-pernyataan dalam instrumen alat ukur.

Daya Diskriminasi Item dan Uji Reliabilitas

Daya beda item adalah sejauhmana kemampuan suatu item untuk membedakan individu satu dengan individu lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh alat tes (Azwar, 2016). Azwar (2012) menyebutkan bahwa item yang memiliki daya beda item $>0,2$ masih dapat dipertimbangkan

apabila ukuran sampel termasuk besar. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan ambang batas daya diskriminasi item $>0,2$. Reliabilitas adalah keajegan atau konsistensi alat ukur yang dalam penelitian ini akan menggunakan jenis konsistensi internal dengan rumus *Alpha Cronbach*. Selain itu, mengingat alat ukur NEO PI-R merupakan konstruk multidimensional, maka peneliti juga akan menggunakan perhitungan skor komposit reliabilitas dengan menggunakan *Alpha* berstrata (Widhiarso, 2011).

Responden Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* guna menentukan responden penelitian. *Convenience sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan berdasarkan kenyamanan peneliti dalam mengakses/memperoleh sampel (Taylor & Griffiths, 2005). Individu yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diketahui oleh peneliti mampu menunjukkan target perilaku yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, responden mengisi alat ukur NEO PI-R melalui *google form*. Hasil akhir dari pengisian ini diperoleh sebanyak 465 responden dengan beragam latar belakang usia dan asal daerah. Adapun latar belakang pekerjaan responden mayoritas berasal dari kalangan pegawai dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seleksi Responden

Hasil pemerolehan sebesar 465 responden kemudian diseleksi lagi oleh peneliti dengan tujuan efektivitas pengukuran. Hal ini didasari adanya perasaan jenuh dan situasi serta kondisi saat pengisian tes menunjukkan beberapa responden yang tidak dapat memberikan respon dengan efektif, seperti mengisi seluruh item dengan respon yang sama. Hasil seleksi

menunjukkan 194 responden yang dianggap efektif dalam melakukan pengisian. Adapun deskripsi dari 194 responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan penilaian satu orang *expert judgement* yang dilakukan sebelum melakukan penyebaran data. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa disarankan untuk memperbaiki 63 dari 91 item yang telah direvisi oleh peneliti.

Hasil Uji Daya Diskriminasi Item dan Uji Reliabilitas Alpha

Uji daya diskriminasi item dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputasi statistik dengan rumus *item-total correlation* yang sekaligus diperoleh besaran koefisien reliabilitas dengan rumus *Alpha Crobach*. Uji daya diskriminasi item dan reliabilitas dilakukan per faset sehingga daya beda item dapat terlihat jelas di setiap fasetnya. Berikut ini akan disajikan hasil uji daya diskriminasi item dan reliabilitas dalam tabel secara berurutan untuk setiap dimensi NEO PI-R.

Hasil uji daya diskriminasi item dan reliabilitas untuk dimensi *neuroticism* menunjukkan bahwa terdapat tiga item yang gugur ($<0,2$) yaitu item N28, N32, dan N 37 serta satu faset yang memiliki reliabilitas $<0,7$ yaitu impulsiveness.

Hasil uji daya diskriminasi item dan reliabilitas untuk dimensi *extraversion* menunjukkan bahwa terdapat tiga item yang gugur ($<0,2$) yaitu item E33, E35, dan E47 serta satu faset yang memiliki reliabilitas $<0,7$ yaitu excitement-seeking.

Hasil uji daya diskriminasi item dan reliabilitas untuk dimensi *openess to experience* menunjukkan bahwa terdapat tiga item yang gugur ($<0,2$) yaitu item O7, O8, dan O45 serta empat faset yang memiliki reliabilitas $<0,7$ yaitu fantasy, action, feelings, dan value.

Hasil uji daya diskriminasi item dan reliabilitas untuk dimensi *agreeableness* menunjukkan bahwa terdapat enam item yang gugur ($<0,2$) yaitu item no A16, A34, A37, A38, A40, dan A48 serta tiga faset yang memiliki reliabilitas $<0,7$ yaitu compliance, straightforwardness, dan modesty.

Hasil uji daya diskriminasi item dan reliabilitas untuk dimensi *conscientiousness* menunjukkan bahwa terdapat tiga item yang gugur ($<0,2$) yaitu item no C4, C14, dan C32 namun seluruh faset memenuhi nilai koefisien reliabilitas $>0,7$.

Hasil Uji Reliabilitas Alpha Berstrata

Uji reliabilitas *alpha* berstrata dilakukan pada konstruk yang bersifat multidimensional. Adapun perhitungan reliabilitas *alpha* berstrata dilakukan secara manual dengan rumus sebagai berikut (Gambar 1).

Adapun hasil perhitungan *Alpha* berstrata untuk setiap dimensi NEO PI-R akan disajikan dalam tabel 6 berikut. Hasil perhitungan reliabilitas *Alpha* berstrata menunjukkan bahwa seluruh dimensi NEO PI-R memiliki koefisien reliabilitas $>0,7$ yang artinya seluruh dimensi dapat dipercaya dan diandalkan untuk melakukan pengukuran mengenai kepribadian pada individu.

Tabel 1.
Data Deskriptif Responden Penelitian

Kategori	n	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	102	53%
Perempuan	92	47%
≤ 20 tahun	98	51%
21 – 25 tahun	63	32%
26 – 30 tahun	9	5%
31 – 35 tahun	11	6%
36 – 40 tahun	6	3%
>40 tahun	7	4%
Pelajar/Mahasiswa	149	77%
IRT	4	3%
Karyawan	39	20%

Tabel 2.
Hasil Uji Daya Diskriminasi dan Reliabilitas Dimensi *Neuroticism*

Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)	Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)
ANXIETY	N1	0,400	0,766	SELF-CONSCIOUSNESS	N25	0,500	0,712
	N2	0,525			N26	0,252	
	N3	0,573			N27	0,575	
	N4	0,657			N28	0,139	
	N5	0,352			N29	0,629	
	N6	0,537			N30	0,487	
	N7	0,276			N31	0,606	
	N8	0,443			N32	0,152	
	N9	0,673			N33	0,271	
	N10	0,524			N34	0,527	
ANGRY-HOSTILITY	N11	0,727	0,834	IMPULSIVENESS	N35	0,623	0,629
	N12	0,466			N36	0,240	
	N13	0,404			N37	0,158	
	N14	0,591			N38	0,365	
	N15	0,525			N39	0,516	
	N16	0,604			N40	0,391	
	N17	0,432			N41	0,635	
	N18	0,702			N42	0,738	
DEPRESSION	N19	0,448	0,831	VULNERABILITY	N43	0,539	0,854
	N20	0,370			N44	0,709	
	N21	0,527			N45	0,424	

Tabel 2 Lanjutan

N22	0,606	N46	0,599
N23	0,758	N47	0,586
N24	0,664	N48	0,616

Tabel 3.
Hasil Uji Daya Diskriminasi dan Reliabilitas Dimensi *Extraversion*

Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)	Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)
WARMTH	E1	0,661	0,865	ACTIVITY	E25	0,525	0,725
	E2	0,577			E26	0,537	
	E3	0,718			E27	0,292	
	E4	0,571			E28	0,256	
	E5	0,741			E29	0,605	
	E6	0,682			E30	0,256	
	E7	0,534			E31	0,361	
	E8	0,467			E32	0,573	
	E9	0,687			E33	0,072	
	E10	0,561			E34	0,311	
GREGARIOUS-NESS	E11	0,537	0,814	EXCITEMENT-SEEKING	E35	-0,011	0,563
	E12	0,325			E36	0,222	
	E13	0,540			E37	0,513	
	E14	0,428			E38	0,427	
	E15	0,621			E39	0,201	
	E16	0,572			E40	0,527	
	E17	0,672			E41	0,523	
	E18	0,396			E42	0,491	
	E19	0,718			E43	0,492	
	E20	0,211			E44	0,364	
ASSERTIVE-NESS	E21	0,544	0,752	POSITIVE EMOTIONS	E45	0,600	0,754
	E22	0,253			E46	0,595	
	E23	0,334			E47	0,153	
	E24	0,493			E48	0,445	

Tabel 4.
Hasil Uji Daya Diskriminasi dan Reliabilitas Dimensi *Openess to Experience*

Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)	Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)
FANTASY	O1	0,363	0,637	ACTIONS	O25	0,459	0,692
	O2	0,261			O26	0,487	
	O3	0,499			O27	0,332	
	O4	0,498			O28	0,250	
	O5	0,424			O29	0,451	

Tabel 4 lanjutan

	O7	0,160			O31	0,388	
	O8	0,128			O32	0,334	
	O9	0,457			O33	0,408	
	O10	0,433			O34	0,338	
	O11	0,246			O35	0,503	
AESTHETIC	O12	0,599	0,780	IDEAS	O36	0,287	0,707
	O13	0,504			O37	0,471	
	O14	0,505			O38	0,451	
	O15	0,647			O39	0,351	
	O16	0,510			O40	0,403	
	O17	0,253			O41	0,215	
	O18	0,206			O42	0,322	
	O19	0,480			O43	0,451	
FEELINGS	O20	0,268	0,681	VALUES	O44	0,350	0,614
	O21	0,482			O45	0,103	
	O22	0,414			O46	0,337	
	O23	0,414			O47	0,423	
	O24	0,542			O48	0,349	

Tabel 5.
Hasil Uji Daya Diskriminasi dan Reliabilitas Dimensi Agreeableness

Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)	Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)
	A1	0,476			A25	0,212	
	A2	0,526			A26	0,359	
	A3	0,270			A27	0,266	
TRUST	A4	0,522	0,762	COMPLIANCE	A28	0,357	0,630
	A5	0,499			A29	0,220	
	A6	0,459			A30	0,474	
	A7	0,614			A31	0,353	
	A8	0,374			A32	0,335	
	A9	0,433			A33	0,257	
	A10	0,423			A34	0,178	
	A11	0,309			A35	0,304	
STRAIGHTFORWARDNESS	A12	0,376	0,684	MODESTY	A36	0,212	0,441
	A13	0,436			A37	0,171	
	A14	0,630			A38	0,101	
	A15	0,371			A39	0,254	
	A16	0,066			A40	0,082	
ALTRUISM	A17	0,303	0,743	TENDERMINE-EDNESS	A41	0,466	0,702
	A18	0,550			A42	0,270	

Tabel 5 lanjutan

A19	0,378	A43	0,449
A20	0,533	A44	0,331
A21	0,290	A45	0,388
A22	0,642	A46	0,704
A23	0,414	A47	0,588
A24	0,568	A48	0,141

Tabel 6.
Hasil Uji Daya Diskriminasi dan Reliabilitas Dimensi *Conscientiousness*

Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)	Faset	Nomor Item	Daya Diskriminasi Item	Reliabilitas (Alpha)
COMPETENCE	C1	0,560	0,758	ACHIEVEMENT STRIVING	C25	0,377	0,771
	C2	0,359			C26	0,632	
	C3	0,462			C27	0,371	
	C4	0,144			C28	0,706	
	C5	0,461			C29	0,582	
	C6	0,560			C30	0,656	
	C7	0,677			C31	0,560	
	C8	0,533			C32	0,076	
ORDER	C9	0,328	0,774	SELF-DICIPLINE	C33	0,601	0,779
	C10	0,574			C34	0,369	
	C11	0,601			C35	0,586	
	C12	0,530			C36	0,547	
	C13	0,735			C37	0,318	
	C14	0,089			C38	0,341	
	C15	0,519			C39	0,594	
	C16	0,473			C40	0,553	
DUTIFULNESS	C17	0,792	0,837	DELIBERATION	C41	0,318	0,734
	C18	0,314			C42	0,573	
	C19	0,592			C43	0,437	
	C20	0,483			C44	0,610	
	C21	0,730			C45	0,381	
	C22	0,736			C46	0,311	
	C23	0,620			C47	0,536	
	C24	0,422			C48	0,342	

$$\alpha_{strat} = 1 - \frac{\sum \sigma_i^2 (\alpha_i - 1)}{\sigma_x^2}$$

σ_i^2 = varians sub total butir komponen ke - i

σ_x^2 = varians skor total

α = koefisien alpha komponen ke - i

Gambar 1. Rumus Alpha Berstrata (Widhiarso, 2011)

Tabel 7.
Hasil Perhitungan Reliabilitas *Alpha* Berstrata

Dimensi NEO PI-R	<i>Alpha</i> (per Faset)	<i>Alpha</i> Berstrata
<i>Neuroticism</i>	0,766	0,948
	0,834	
	0,831	
	0,712	
	0,692	
	0,854	
<i>Extraversion</i>	0,865	0,936
	0,814	
	0,752	
	0,725	
	0,563	
	0,754	
<i>Openness to experience</i>	0,637	0,785
	0,780	
	0,681	
	0,692	
	0,707	
	0,614	
<i>Agreeableness</i>	0,762	0,895
	0,684	
	0,743	
	0,630	
	0,441	
	0,702	
<i>Conscientiousness</i>	0,758	0,946
	0,774	
	0,837	
	0,771	
	0,779	
	0,734	

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis daya diskriminasi item dan reliabilitas alat ukur NEO PI-R dilakukan pada 194 dari 456 responden dikarenakan sebanyak 262 responden dianggap sebagai *outlier* yang merusak korelasi item-total yang dijadikan dasar perhitungan daya diskriminasi item. Hal ini dapat terjadi dikarenakan tim peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap responden dalam pengisian skala melalui daring sehingga dimungkinkan ada responden yang kurang mengerti isi skala atau kurang

bersemangat sehingga kurang serius dalam mengisi skala. Selain itu, responden mungkin mengalami kelelahan dan penurunan motivasi bahkan memang rendah motivasi sejak awal dalam melakukan pengisian 240 item yang disajikan karena pengisian skalanya bersifat hanya satu kali kesempatan pengisian data. Hal lainnya terkait kondisi dan situasi responden ketika mengisi kuesioner juga dapat memengaruhi respon jawaban responden.

Meskipun telah dilakukan pengolahan data hanya pada 194 responden dengan respon jawaban yang variatif, namun hasil analisis daya diskriminasi item menunjukkan bahwa masih terdapat 18 item dari 240 item yang memiliki daya diskriminasi di bawah 0,2. Namun demikian, berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan alpha berstrata, diketahui bahwa kelima dimensi dalam alat ukur NEO PI-R memiliki koefisien reliabilitas >0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa alat ukur NEO PI-R dapat diandalkan untuk pengukuran kepribadian individu secara umum melalui *self-report*.

Saran bagi pengembangan alat ukur NEO PI-R selanjutnya adalah mempertimbangkan situasi dan kondisi pengisian kuesioner mengingat banyaknya jumlah item yang disajikan. Situasi dan kondisi dibawah kontrol peneliti juga dapat menjadi pertimbangan seperti dalam situasi seleksi penerimaan pegawai. Selain itu, jumlah responden diperbanyak dengan komposisi latar belakang demografi yang lebih beragam agar makin representatif dalam populasi masyarakat Indonesia. Saran lainnya adalah melakukan analisis lanjutan pada alat ukur NEO PI-R yang sedang diteliti ini dengan menguji validitas konstruk menggunakan *confirmatory factor analysis* untuk setiap item, mengingat alat ukur NEO PI-R merupakan bentuk skala adaptasi, serta nilai *average variance extract* untuk setiap faset/dimensi.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, B. P. (2003). *Personality Theories: Development, Growth, and Diversity*, Edisi 4. United States of America : Pearson Education Inc.
Azwar, S. (2012). *Efek seleksi aitem berdasar daya diskriminasi terhadap*

reliabilitas skor tes. Diakses melalui <http://azwar.staff.ugm.ac.id/2010/08/05/efek-seleksi-aitem-berdasar-daya-diskriminasi-terhadap-reliabilitas-skor-tes/> tanggal 7 Februari 2019.

- Azwar, S. (2016). *Konstruksi tes kemampuan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bono, J.E., Hooper, A.C., & Yoon, D.J. (2012). Impact of rater personality on transformational and transactional leadership ratings. *The Leadership Quarterly*, 23, 132-145.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2006). *Theories of personality*. Edisi 6. New York : McGraw-Hill.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2009). *Theories of Personality. 7th edition*. USA: McGraw Hills.
- Hassan, H., Asad, S., Hoshino, Y. (2016). Determinants of leadership style in big five personality dimensions. *Universal Journal of Management* 4(4), 161-179. DOI: 10.13189/ujm.2016.040402
- Halim, M. S., Derksen, J. J. L., & van der Staak, C. P. F. (2004). Development of the revised-neo personality inventory for Indonesia: A preliminary study. In B. N. Setiadi, A. Supratiknya, W. J. Lonner, & Y. H. Poortinga (Eds.). *Ongoing themes in psychology and culture: Proceedings from the 16th International Congress of the International Association for Cross-Cultural Psychology*.
- Kartasasmita, G. G. (2004). Analisa reliabilitas dan validitas Neo PI-R pada individu kelompok umur dewasa muda di Jakarta. *Skripsi (tidak dipublikasikan)*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.
- Sheikh, A., Aghaz, A., & Mohammadi, M. (2019). Cyberloafing and personality traits: An investigation among knowledge-workers across

- the Iranian knowledge-intensive sectors. *Behavior & Information Technology*. DOI: 10.1080/0144929X.2019.1580311
- Steel, P., Brothen, T., & Wambach, C. (2001). Procrastination and personality, performance, and mood. *Personality and Individual Differences*, 30, 95-106.
- Taylor, C., & Griffiths, P. (2005). Sampling issues in drug epidemiology. In *Epidemiology of drug abuse* (pp. 79-98). Boston : Springer.
- Wicaksana, S.A., Novasari, E.P., & Octafiany, T. (2019). Uji validitas dan reliabilitas NEO Pi-R versi humanika consulting. *Manuskrip tidak dipublikasikan*. Fakultas Psikologi Universitas Pancasila
- Widhiarso, W. (2011). Menghitung koefisien Alpha berstrata. *Manuskrip tidak dipublikasikan*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.